

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan terhadap bank perkreditan rakyat syariah di Indonesia, maka didapatkanlah beberapa kesimpulan :

1. FDR dalam penelitian ini memiliki pengaruh negative signifikan terhadap CAR sebagai proxy kerentanan, hal ini menunjukkan intermediasi lebih kepada debitur yang mengakibatkan tingkat likuiditas melemah dan FDR berpotensi menjadi sumber terbentuknya kerentanan
2. ROA dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR dalam hal ini ROA tidak dapat dikatakan sebagai sumber kerentanan. hal ini dikarenakan jumlah seluruh keuntungan yang didapatkan oleh BPRS diputar untuk menyalurkan pembiayaan tanpa dimasukkan untuk modal BPRS
3. NPF dalam penelitian ini memiliki pengaruh negative signifikan terhadap CAR sebagai proxy kerentanan, yaitu karena jumlah kredit macet mengalami peningkatan, maka bank BPRS akan memakai modalnya untuk menutupi kredit yang bermasalah. dengan kata lain NPF merupakan salah satu sumber munculnya kerentanan pada BPRS

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan terhadap bank perkreditan rakyat di Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang di ambil, baik pihak manajemen bank perkreditan rakyat maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk rasio FDR lebih distabilkan antara batas bawah dan batas atas sesuai ketentuan Bank Indonesia, dengan tujuan supaya BPRS dapat menjaga likuiditas yang aman.
2. Pada rasio ROA walau tidak berpengaruh, BPRS disarankan tetap menjaga tingkat profit dan diusahakan mengalami peningkatan, dengan tujuan agar profit dapat ikut serta membantu dalam masalah likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek BPRS.
3. Dalam rasio NPF disarankan bank BPRS untuk lebih mengurangi kredit macet, dikarenakan NPF yang merupakan salah satu sumber munculnya kerentanan pada tubuh internal BPRS. NPF dapat menggerus modal dari BPR dan membahayakan kesehatan dari keuangan BPRS.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas FDR, ROA, NPF
2. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode Januari 2010 hingga desember 2013 pada bank perkreditan rakyat syariah di Indonesia.
3. Sebaiknya ada penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan judul ini, untuk dilakukan agar lebih mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada kondisi pasca krisis.